Tahoen ke 2 No. 5 10 Juni 1919

SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpoenan sociaal-demokraat Hindia (I. S. D. V.)
Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.
Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-penbantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.
Harga Langganan
f 1—. boeat 3 boelan.
Oeang langganan haroes dibajar lebih doeloe.

ADRE:
Redactie dan administratie
J. C. STAM
Rangkasbitoeng

Harga advertentie
Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom f 7 sekali moea
1/2 „ „ 4
1/3 „ „ 3
1/4 „ „ 2.50
1/6 „ „ 2
1/8 „ „ 1.50
Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: *Stop. — Perbedaan Belanda dan Padjeg. — Padoman. — Angin Lisoes. — Soeara Ra'jat. — Penglihatan Seorang Toea. — P. I. D.. Politieke Inrichtingsdienst Ra'jat. — P. G. H. B. — Feuilleton.*

STOP!!!

Kalau kita rasa-rasa semangkin terasa, dan kalau kita ta' memikirkan, maka senantiasalah mendjadi fikiran, jaitoe hak kita ra'jat dalam vergadering, baik prihal vakbond, maoepoen hikajat politiek, soenggoehlah misih mendapet rintangan² dan ganggoean dari fihak pemerintah agoeng, jang pertama-tama di kota Bandoeng sebagai jang telah kedjadian di dalam 3e pandhuis Congres, Pada tg: 10-11-12/5'19 maka di larang, s Semaoen tida boleh bitjara, oleh besluit Assistent Resident jang di koeatkan oleh Resident. Hal larangan jang sematjem itoe, misti sadja beberapa fihak dari kita Ra'jat, dan pembela pergerakan Ra'jat bersama menjatakan protestnja.

Sesoenja Congres di boeka sambil menerangkan [illegible] jang tersebut di atas, maka lantas ada idin, bahwa s Semaoen boleh bitjara.

Na! ini soeatoe boekti, bahwa hak kita Ra'jat dalam vergadering jang selaloe di gantoeng oleh wakil pemerintah atau semata² pergerakan kita ini akan di toempesnja. Oentoenglah s. Semaoen biarpoen akan di boengkem dalam vergadering, maka paksa datanglah bileau.

Apa latjoer baroe sadja s. Semaoen bitjara, maka terdengarlah „Stop". Dengan ringkes pemandangan saja dalam Congres itoe, maka spreker jang baroe bitjara di stop doea kali. Lagi telah kedjadian dalam leden vergadering V. S. T. P. pada tg. 7/4-19 maka ada toe' roet berhadlir djoega oetoesan dari pemerintah, h inggasecretaris dari itoe vergadering minta ketrangan pada lid loear baiasa itoe perkara beras. Sedang lid-lid biasa sama merasa koerang senengnja sebab di tjampoeri fihak reactie! Bolehkah kedjadian begitoe poela? Dan kedjadian lagi waktoe ada Openbare propagandavergadering V. S. T. P. pada tg. 19/5-19 maka adalah spreker baroe moelai bitjara djoega lantas terdengarlah „Stop". bahwa itoe spreker di brentikan sama sekali, hingga kelihatan roman perkoempoelan itoe menesel sekali. S. Semaoen jang kebetoelan sebagai pemimpinnja, lantas menjatakan protestnja.

Oleh karena kita ra'jat tidak sadja akan berhak dalam vergadering dan bitjara dengan merdika, djoega kita akan berhak tjampoer dalam politiek pemerentah negri, dan sebab kita telah mendapat kejakinan, bahwa jang mendjadikan kemiskinan, kebodohan, kelembekan, verdeel en heersch kita ini lantaran dari R.R.111 jang sekarang mati beloen di koeboer, dan we t jang bikin perbedaän hak.

Pendek dari politiek pemerentah jang sekarang akan diperbaiki, jaitoe timboelnja Volksraad dan tjita² Regentschapsraad, maka kita berseroe kepada pembesar negri di Bandoeng:

1. Djanganlah merintangi vergadering sebagai jang telah kedjadian, sebab boekankah Regeering sekarang soedah memberi djalan kita ke lapang Politiek??

Boekankah dari hebat marahnja ra'jat akan perloe di kloearkan perasaännja, soepaja tida diem mendendem hati akan menimboelkan reroesoeh djoega soeara merdika akan gampang teratoer dengan ketrangan jang sjah.

Jhn.

PERBEDAAN BELANDJA DAN PADJEG.

Kalo penoelis memikirkan n sibnja kita Boemipoetera betoel-betoel, djatoehlah ajer mata penoelis hinggaderas, dari sebab apakah kita Boemipoetera senantiasa di hanggap anak tiri dan lembie peressan sadja? Kalo penoelis memingat oeraianny toewan Darsono di halaman O. H. jang berkepala „Kassen en Rassen Justitie," memang sesoenggoehnjalah betjok dengan kaadaannja. Tidalah tjoema perbedaan hoeroem sadja jang berlainan antara bangsa Boemipoetera dengan Belanda, sedang onderwijs, gadjih (belandja) dan padjeg poen di perbedaken djoega. Toewan v. Helsdingen memandang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera poen tida akan moengkir, apa jang djadi toedoehannja toewan v. Helsdingen memang betoel dengan kaadaannja. Ambtenaar Gouvernements seperti toewan v. Helsdingen, soedah brani bilang jang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera bodo. Ja memang! sebab koerang onderwijs. Mengapa Pemerentah kita tidak soeka mengaboelkan (mengindahkan) tangisan kita boewat minta onderwijs jang tjoekoep? Kita tidak ingin sekali djadi orang jang pandai bidjaksana, tetapi oepa-roepanja Pemerentah kita tidak soeka merdika² jang djadi terakan kita.

Boekti-boekti jang [illegible] orang pandei dan bidjaksana, terpaksalah kita berdaja oepaja sendiri boewat mengadakan roemah-roemah sekolah, jang onkost onkostnja poen keloewar dari kantongnja kita Boemipoetera sendiri. Apakah Pemerentah kita tidakmempoenjai belas kasijan kepada kita rajat Boemipoetera? Kita kaoem Kromo jang miskin, tidak mampoe boewat onkost-onkost anak kita memasoekan sekolah particulier Belanda jang besar bajarannja, terpaksalah anak kita tinggal bodo. Kita kaoem Kromo akan memasoekan anak kita di H. I. S. tidak bisa di trima, karena sekolahan itoe memilihnja moerid melainkan anaknja prijaji dan hartawan sadja, dan adanja sekolahan terseboet poen djarang-djarang. Tjoba saandenja tiap-tiap district di adakan roemah sekolah H. I. S. dan anaknja kaoem Kromo di perkenakan beladjar di sitoe, soedah tentoe kita boemipoetera akan djadi orang pandei dan bidjaksana. Sekolahan dessa pendapetan penoelis tidak perloe di adakan, karena moerid jang dari keloewaran itoe sekolahan, tidak lajak boewat tjari penghidoepan jang baik. Sedeng kaoem werkgever djikalo akan tjari djoeroetoelis d.l.l. soedah tentoe tjari jang berbahasa Belanda. Apakah bagiannja moerid-moerid jang dari keloewaran sekolahan dessa atau 2e school? Nihil.

Di sini penoelis mebeloek mata pena kembali di moeka lagi.

Toewan v. Helsdingen memandang kita orang jang miskin. Ja memang! kita tidak akan moengkir. Kita Boemipoetera miskin, sebab di peras, di tindas oleh sijtan kapitalist djahat. Doeloe koetika negri kita beloen kedatangan sijtan kapitalist djahat, kita beloen pernah kekoerangan makan, sedeng sekarang apa kabar? Treakan kita jang di madjoekan di persidangan Volksraad boewat minta soepaja taneman teboe di koerangkan, tetapi sia-sia belaka. Dewan rajat kebanjakan memihak goela. Kita Boemipoetera mereboet hak-hak kita sendiri, tinggalannja kakek mojang kita sendiri, tetapi teroes meneroes di kalahkan. Dari manakah kita Boemipoetera djadi orang jang pandei dan bidjaksana dan kaja? Onderwijs kita tidak tjoekoep, peroet kita soeroeh tinggal kosong.

Belandja-belandja dari kaoem boeroeh Boemipoetera antara kaoem boeroeh Belanda, djoega tidak sedikit verhoudingnja.

Di sini penoelis ambil satoe tjonto: Boemipoetera dan bangsa Belanda jang bekerdja di Maatschappijen of di fabriek-fabriek, meskipoen kepandejannja bangsa Boemipoetera menjamai kepandejannja bangsa Belanda, of bangsa Belanda kepandejannja di bawahnja Boemipoetera, toch belandja-belandja dari kaoem boeroeh Boemipoetera senantiasa ketinggalan djaoeh. Apakah pemandangannja kaoem werkgever memandang kita jang berbelandja sekijan soedah tjoekoep? Tidak! Toewan v. Helsdingen! Sekarang soedah terang dan jakin, jang kita Boemipoetera bangsa jang miskin. Kena apakah padjeg-padjeg jang di djatoehkan kepada kita kaoem Boeroeh Boemipoetera lebih berat dari kaoem boeroeh Belanda? Kaoem Boeroeh Boemipoetera jang berpentjarian mesti (bajar boelanan), meskipoen pentjariannja tjoema f 5 satoe boelan (f 60 setahoen) djoega di kenakan padjeg, sedang bangsa Belanda moelai di kenaken padjeg bilamana soeda poenja pentjarian lebih dari f 75 (f 900 setahoen). Boemipoetera jang pentjariannja lebih dari f 50 seboelan(f 600 setahoen). di kenakan padjeg 4½%

Oempama Boemipoetera berpentjarian f 75 seboelan (f 900 setahoen) di kenakan padjeg f 40.50. Sedang bangsa Belanda berpentjarian sekijan, tida bajar apa-apa. Bangsa Belanda jang berpentjariannja lebih dari f 75, oempama sadja f 80 seboelan f 960 setahoen) tjoema di kenaken padjeg f 1.50. zegge serispis lima etje. Poetoesan hakim jang di djatoehken kepada kita Boemi-poetera di beratkan di bandingkan dengan Belanda, sedang padjeg-padjeg poen di beratkan djoega. Kita djadi kaoem Boeroeh, sebab tanah² kita terdesak oleh sytan goela. Kita mengalah djadi kaoem boeroeh, tetapi djoega teroes meneroes di tindas sadja. Apakah sebabnja kita Boemi-poetera moesti bajar padjeg lebih berat di bandingkan dengan Belanda? Apakah kita memang anak tiri dari lemboe peresan? Moedah-moedahanlah oeraian terseboet mendjadikan pertimbangannja toean v. Helsdingen, jang mendjadi sebab² kita Boemipoetra tinggal meskin dan bodo. Apa lagi djadi pertimbangannja jang wadjib, agar nasip kita Boemipoetera di perbaiki.

Wasalam

M. A.

PADOMAN.

Padoman ia itoe namanja soewatoe soerat chabar memoewat soewaranja Anak militair, marine dan Gewapende Politie. Soerat chabar ini lahirnja koetika tanggal 1 April j. l. ada didalam kota Semarang. Soewara Raiat bangoen dari tidoernja koetika tanggal 1 April djoega.

Menilik timboelnja 2 soerat chabar tadi kami merasa begitoe sanget girang di dalem ati, moedah-moedahan bisa berdiri tegoeh dan mendjadi soewatoe saudara jang kekal dan bisa menetepi djoegak pribahasa Djawa „Doewoer galeng ngisor galeng"

Haloewau dan Azasnja Padoman akan merbaiki nasib nasibnja kaoem jang tersepadan dengan militair, di dalam doenia kontrakan dengan tidak memandeng bangsa. Djawa, Ambon dan Menado soepaja haknja di samaken pada Oom Jan dan dapet sedikit merdika. Begitoepoen, djoegak Soewara Raiat jang baroesan bangoen dari tidoernja, haloewan dan Azasnja misih tetap seperti biasa ia itoe Socialistische-Revolutionnair. 2 Soerat chabar tadi ada begitoe berfaedah bagi kita sekalian rajat jang tertjepit dan tertanem, di sitoe bisa terdengar seloeroeh Hindia soewaranja. Pa-

doman memoewat bertereaknja Kaoem militair dan Soewara Raiat bertereaknja rajat oemoem.

Maka sadja orang jang merasa menjepit, menjerot dan menanem kita, djikalook meliat salah satoe soerat chabar jang menoeroet soewara penangis kita, matanja sampik mlolor (Jav:) saoleh-oleh mengliatken kebentjiannja.

Koetika lahirnja Padoman, maka tergontjanglah di doenia. Boempeni, saperti perahoe terdampar gelomba, saben berkeroemoen-roemoen maka anak militair di Semarang jang djadi boewah bibirnja si lahirnja tiada lain heer Padoman. Aken tetapi . . dengarlah toewan pembatja, koetika dato 10 April j.l. datanglah Order, soewatoe soerat dari pembesar militair, taoe itoe soerat tertandai oleh siapa kami tidak terang, jang maksoednja anak militair tiada bolih membatja menjimpen atau berlangganan s. chabar Padoman itoe dan djikalook melanggarinja maka dapetlah ia oekoeman.

Wahai begitoe kerasnja itoe circulair berbahaja seperti pelor koempeni djoegak.

Serenta kita poenja Redactie mendengar terang boenjinja circulair larangan itoe, sekoetika telegramlah ia pada Hoofd. pl: commandant mintah audientie (zie Padoman no. 4 soerat terboeka) akan tetapi sampei sekarang beloemlah mendapet panggilan atau balesan dari pembesar itoe, apa sebab tidak mendapat djawaban, itoe kami merasa heran.

Lain hari lagi kami mendengar chabar terang dar teman saja jang itoe, order boekannja boewat Oemoem di dalam semoewanja tempat, akan tetapi tjoema plaatselijk sadja ia itoe di Semarang sadja jang tidak boleh dengan tegas dilarang keras boewat membatja atau berlangganan courant. Di lain-lainnja tempat saperti Magelang, Djocja, Bandoeng enz. enz. tiada ada larangan sedikitpoen.

Apa sebab di Semarang anak militair tidak boleh membatja courant,? bergaoelan poen pada orang preman djoegak dilarangnja.

Apa Semarang soedah terpandeng Merah ?

Taoekah pendjilat jang tjarik tambahnja pangkat di dalem itoe Bataljon Sm ? ?

Kaloek memang betoel itoe order tjoema plaatselijk sadja, djadi telegram jang terkirim itoe alias kesasar entah kagetnja itoe pembesar jang menerima telegram.

Kami tidak bisa tjeritakan dengan loeas hanja pendek sadja dari hal order itoe, dari sebab beloem ada keterangan jang sah asalnja itoe order dari siapa, begitoepoen djoegak si boewas akan kami lawan sakeras-kerasnja tidak perdoeli Setan Egrang.

PADOMANER.

ANGIN LISOES

Sebermoela maka zaman sekarang diseboet kemadjoewan, misaln:a, hal kepandijan, perobahan adat jang ta'senonoh demikijan poen keriboetan atau kesoekaran, tjari penghidoepan djoea tijada maoe ketinggalan, schingga sana sini sama mengeloeh peroet lapar mendjoewal anak dan memboewang anaknja. Itoelah nasibnja bangsa kita abad jang ke XX ini, makin lama makin tambah mengisap soengsoem dan daging oleh bangsa kita. Perdagangan baik besar, baik ketjil semoewa bebanjakan terpegang orang asing, demikijan poen pengoewasahaan tanah, telah djadi penghidoepannja bangsa asing jang amat besar, sampai kita boemipoetra beroesah sebagijan ketjil jang tijada menjenangkan hamba r'jat. Penghidoepannja hamba rajat dapat dikatakan jada diendahkan pada pemerentah, hidoepnja hidop-hidoepan sasoekanja dapetnja tjari makanan; djwa ra'jat makin lama makin tambah banjaknja sedang tanak masih tetap sebagai sedija kala, atau koerang dari pada dahoeloe disebabkan tanaman teboe pabiek dan lain-lainnja.

Hal berdagang baik besar baik ketjil soedah tijada koewat berdaja karena kemiskinannja, hanja bangsa kita menambahi keoentengan besar pada orang asing; kain, kain kepala, bajoe dan lainnja pakaiannja bangsa kita amat mahal, sehingga tijada koewat beli pakaijan jang patoet goena menoetoepi badan; banjaklah anak moerid-moerid dari sekolah kl. II jang minta keloewar, sebab tijada terbadjoe; tijada masoek sebab badjoenja basah; lain dari pada itoe banjak djoega jang tijada masoek, karna maloe badjoe atau kainnja berkojak. Apa poela keersihan pakaijannja tijada patoet dan tijada soeka pembesar berdiri dekat pada moerid. Itoelah disebabkan tijada koewat membeli saboen goena membesihi pakaijannja jang pengoek baoenja; kalau ija bisa beli saboen, tentoe tidak masoek, itoelah sebab oewang boewat isi peroet tidak ada.

Bagaimana dapatnja kita djalan kemadjoewan kalau penghidoepannja tijda mengenjangkan peroet ?

Maka kebanjakan kta bisa djalan kemadjoewan itoe haroes dengan wang, tetapi tempatnja tjari wang soedah ditoetoep dengan rapat, sehingga kita tijada tahoe roepa mata wangnja.

Kalau keadaannja ini zaman senantijasa seperti zaman sekarang, maskipoen penoentoen akan memadjoekan raijatnja, kami rasa tijada bisa, seperti keadaannja seperti perhimpoenan, kalau bestuurnja ingin dapat keoentoengan dan lid-lidnja, oewang kas makin lama makin tipis, lid-lidnja tjerai-berai sama lari minta keloewar dari perhimpoenannja. Demikijanlah sebaliknja, kalau bestuur tetija melakoekan djabatannja, dan tijada ingin penghasilannja dari lid atau mentjoeri wang kas, tentoe lid hidoep senang.

Waktoe moesim mahal makanan ini soenggoeh akan meroessakkan imannja kita djoega, orang ibadah tiada tetap sewaktoe sembahang, sewaktoe tidak baharoe takbir mendengar anaknja menangis kelaparan, batal sembahjangnja, lari mentjoengi anaknja, akan memberi makan tiada bisa, lantas mentjahari makanan goena anak-anaknja jang kesangsaraan kelaparan itoe dengan djalan tiada halal.

Anak orang jang beloem beroemoer pada sebeloemnja penjakit kesoekaran lapar mengoendjoengi pada kita, anak-anak itoe sama diberi makan pada orang toeanja, sedang moesim sekarang sama berlari dari roemahnja mentjahari makan sendiri dengan djalan meminta-minta. Ja! Toehan, moedah-moedahan anak jang beloem beroemoer itoe dapat toeloengan dari K. G. diboeatkan roemah miskin seperti orang Belanda agaknja.

Apakah bangsa kita Djawa selamanja hidoep akan djadi senjoeman bangsa asing sadja? abad jang keberapakah bangsa kita soedah terpandang bangsa jang madjoe? Kalau menilik dari keadaännja zaman bangsa Djawa djoega akan djadi bangsa jang temoelia, tetapi terlaloe lambat sekali waktoenja, jaitoe menilik dari keraton Madjopahit bangsa kita boleh djadi orang jang moelia, boektinja keraton Modjopahit sebeloemnja tahoen 1300, itoelah keraton soedah binasa; kira-kira pada tahoen 840 soedahlah ada radjanja, tetapi sasoedahnja tahoen 840 binasa karadjaän Modjopahit. Setelah tahoen 1300 maka keradjaän Modjopahit dibangoenkan oleh Raden Tondoeran poetera Radja Pedjadjaran. Maka radja Modjopahit lebih besar dan moelia dari pada radja-radja Hindoe ditanah Hindia ini. Adapoen kekajaännja poen tiada jang menjamai kapal dagang, kapal perang tiada kekoerangan.

Maka radja Modjopahit menaloekan Maharadja di Djawa tengah dan timoer, poelau Bali, poelau Lombok, poelau Soembawa, poelau Riau dan Lingga, Djambi, Indragiri, Pakambang, Pasai (Lho' Seumawé) pantai poelau Beroenai, poelau Banda, poelau Ceram dan Ternaté.

Hei soedara-soedara kita sekalian, koeatkanlah keroekoenan kita hal apa sadja, misalnja mendirikan perhimpoenan-perhimpoenan goena mentjari kemadjoean kita, djangan poetoes pangharapan kalau beloem sampai maksoednja. Amin ! !

Wassalam,
J. Dw. S.

SOEARA RA'JAT.

Semoea kaberatan kita kaoem ra'jat H. N. ini boleh di ichtijari dengan soearanja ra'jat sendiri, asal sahadja kita soeka roekoen dan bekerdja bersama-sama boeat minta berobahnja atoeran² jang mendjadiken keberatan kita kaoem ra'jat H. N.

Kami pertjaja bahwa: Gouvernement kita itoe berlakoe adil dan tiada soeka menjebelah kanan dan kiri tandanja:

Pada dahoeloe kala kita kaoem ra'jat H. N. dari partij kromo's belom merasa di indjek dan di isap oleh kaoem ningrat dan kaoem oewang, belom ada atoeran seperti sekarang ja'ni:

Landgerecht, Landraad, Volksraad enz. enz. jang mendjadi wakil kita kaoem kromo's jang senantijasa gedruks jni;

Akan tetapi sesoedahnja kita kaoem kromo's tahoe bahwa: sikapnja kaoem Ningrat (kapitalisten) itoe senantijasa mengindjek dan mengisap serta mengoepas padanja, mareka itoe lantas beramé-ramé tereak dengan meratap ke hadlirat dewan ra'jat boewat minta kehadilan jang lebih baik dari pada jang soedah-soedah

Pemarentah tiada kaberatan menjoekoepi permoehoenannja kaoem kromo's jang seroepa itoe, tetapi ada djoega jang masih belom di kaboelken tentang permoehoenannja karena dari salah mareka sendiri (koerang kerasnja) ja' itoe minta soepaja sebagean tanah² jang di tanemi teboe, tembako. enz. di kasiken pada orang ketjil boewat di tanemi padi.

Penoelis tahoe bahwa pemimpin² pergerakan B. p. saperti Bestuur C. S. I., I. S. D. V. enz. enz. itoe tiada koerang² bolehnja mendjalanken wadjib mareka goena meroekoenken kita B. p. soepaja soeka bersama² memboeka soearanja dalem perserekatan boewat melawan moesoeh dan meratap pada pemerentah boeat terseboet diatas itoe.

Aken tetapi penoelis djoega tahoe: beberapa ichtijarnja pemimpin² itoe misih ada ketjil boeahnja oleh karna kita sebagean besar ini misih soeka tidoer dan males sekali goena menoeloeng pada diri sendiri. tandanja:

(a); tiada soeka djadi lid I. S. D. V. S. I. dan Vakbond of vereeniging I. I.

(b) banjak djoega jang mendjadi leden dari vakbond

FEUILLETON

LENIN.

Nama kita orang poenja soedara LENIN soeda tersohor di antero doenia.

Beberapa orang jang mengatahkan kasar lagi dengan bentjinja; lain orang dengan amat tjinta.

Akan tetapi temtoe tiada satoe orang jang neutraal sadja kepada orang ini.

Sebab itoe kami mengarti, bahwa banjak soedara² jang ingin tahoe bagaimana hidoepnja dan pekerdjaannja soedara LENIN.

ASALNJA

VLADEMIR ILITSCH OULIANOFF (= LENIN. dilahirkan di Simbirsk tanggal 22 April 1870.

Dia poenja bapa asal dari orang tani mendjabat pekerdjaan schoolopziener, amat di tjinta oleh goeroe-goeroe dari kota² di dalam districtnja. Vladimir beladjarnja baik sekali dan di dalam sekolah menenggah (gymnasium) dipoedji oleh goeroe-goeroenja bahwa dia moerid jang pinter tentang karang-mengarang.

Goeroenja membilang bahwa dia akan djadi pengarang jang besar.

Di dalam tahoen 1887, waktoe LENIN doedoek di klas jang tertinggi di sekolah gymnasium dia poenja soedara ALEXANDER ILITSCH OULIANOFF digantoeng di Sint Petersburg sebab dia toeroet tjampoer pada pemboenoehannja czaar Alexander III.

Hoekoeman ini mendjadikan marahnja, Lenin begitoe djoega lain-lain familinja. Dari sitoe moelai dia ikoet kepada pekerdjaan revolutionair.

DI SEKOLH TINGGI :

Koetika LENIN soeda keloear dari gymnasium dia masoek ke sekolah tinggi di Kazan akan beladjar ilmoe hakim.

Sekolah tinggi di kota-kota besar ditoetoep boeat dia, sebab dia soedaranja dari Alexander Oulianoff, jang soedah di gantoeng itoe. Akan tetapi dia tida lama mendjadi student.

Sesoedahnja dia beladjar satoe boelan dia diboeang dari sekolah tinggi sebab dia mengadjak lain lain student akan mendjalankan revolutionair dan sesoedahnja ampat tahoen dia oentoeng examennja ilmoe hakim bisa loeloes.

Maka LENIN itoe seorang jang bertenaga besar dan mempoenjai sifat jang amat tadjam benar.

Dia bekerdja terlaloe madjoe akan mendjadiken pegerakan revolutionair jang dia harep.

Moela-moelanja dia mentjoba bersekoetoe dengen orang revolutionair jang moeda-moeda.

PEGERAKAN REVOLUTIONAIR

Setelah itoe sigera dia pergi ke St. Petersburg dan dari waktoe itoe dia bekerdja tjoema boeat keperloean revolutie. Pada waktoe itoe dia mendiriken di St. Petersburg satoe perhimpoenan boeat memerdikakan kaoem boeroeh. Perhimpoenan itoe mendjadi pemimpin pada pergerakan kaoem boeroeh.

Perhimpoenan itoe mengadjak bergerak. Ledennja sigera dimasoekkan didalam pendjara. LENIN sesoedahnja satoe tahoen didalam pendjara, teroes dia

of vereenigingen tetapi tiada soeka menetepi wadjibnja mendjadi lid.

(c) misih banjak kita jang belom soeka membantoe sendjata kita jang moelija saperti : beli Soewara ra'jat, Oetoesan Hindia.

Islam-Bergerak enz. enz.

(d) Malah² misih ada sebagean jang soeka mendjadi anti kita kaoem pergerakan ; inilah jang mendjadikan koerang kerasnja pergerakan kita boewat merobah atoeran jang koerang baik dan koerang adil itoe.

Sampei di sitoe otjean kami, lantas berseroe² pada kita B. p. jang belom soeka toeroet bantoe pergerakan kita :

Awas ! Awas !. Awas ! Soedara !

Ajolah beramé-ramé dalem medan pergerakan, karena in kaperloeammoe sendiri Soedara !

Ajolah masoek dalem vakbond goena menoeloeng diri sendiri !

Ajolah lekas bergerak bersama-sama dengan beralasan jang baik, djangan toenggoe kanan dan kiri.

Lihatlah moesoeh kita soedah bersidia, Toewan oewang soedah koewasa dan koewat ; tinggal kita kaoem kromo's jang misih lemah dan pajah. Ajolah bersedia sendjata karoekoenan.

Ma'aflah

S. GITO.

PENGLIHATAN SEORANG TOEA

1. Kapal „Staat" jang berlajar diatas „politieke wetten", dan didjalankan oleh machine „Kebodoan berjuta-juta orang" (volk) dan dikemoedikan oleh „beurs" jaitoe toean toean kapitalisten, ta dapat berlajar sampai selama-lamanja, sebab ; 1. „politieke wetten" lama kelamaan ta dapat dilakoekan apa lagi ditetapkan. 2. Kebodoan juta-juta orang (volk) lama kelamaan akan hilang, sebab semingkin lama semingkin bertambah volk empoenja penglihatan terlebih dalam „politiek". 3. Sebab kaoem kapitalist semingkin lama semingkin ketjil, sebab satoe kapitalist jang koeat mene lan beberapa kapitalisten jang koerang koeat, dan kedjadiannja „beurs" mendjadi koerang koeat.

Djikalau „volk" telah djadi pandai dan melepaskan koelit kebodoan dalam politiek (politieke onmondigheid), tentoe sahadja keadaan „politieke wetten" djadi tohor djadi machine mogo dan airnja tohor sedan "beurs"terpaksa meninggalkan kapal „Staat" itoe.

Itoe satoe kapal jang berlajar diatas laoetan „sociale wetten" atinja wet jang timboel dari „kemanoesian", dan didjalankan oleh machine keroekoenan semoea manoesia, dengan memandang kemoelian „kemanoesian" dan diikat oleh persaudaran dan keoemoemman, lagipoen dikemoedikan oleh „algemeene leiding", djadi boekan „machthebbende regeering", ialah akan berlajar sampai selama-lamanja dengan tiada pengodaan apa djoegapoen.

2. Saudara² Sneevliet, Baars, Darsono dan Semaoen d. l. l., mengerakan hati orang-orang saudara-saudara, jang ditamboen dengen „ingewortelde begrippen" jang dipelihara saudara-saudara jang ada „pikiran" tetapi terpaksa sebab manoesia *soeka hidoep*, oentoek kaoem memarentah, iaorang dihoekoem dan diboeang, sebab maoe meroesakan „Staats- en Maatschappelijke orde" kita lieran sekali, sebab kalau satoe „Staas en Maatschappelijke orde" ada baik, dan toelen tentoe sahadja *TA'DAPAT* diroesakan. Tanamlah padi diatas ajr, dan mendjalankan kapal diatas daratan, tendanglah pintoe jang terboeka, obatkanlah orang-orang empoenja mata jang tida sakit d. l. l. kalau toean dokter obat seorang boeta, sebab ia tida melihat itoe pekerdjaan bagoes, tetapi kalau kami obat saudara-saudara kita jang boeta dalam politiek sebab iaorang tida melihat keboeroekannja politiek lantas sadja dihoekoem atau dimakai-makai oleh toean-toean jang berpikiran tetapi jang soedah gadekan pikirannja.

Itoe sociaal denkbeeld tida melainkan djatoh dari atas dikepalanja manoesia, dikepalanja toean-toean terseboet d.l.l., tetapi itoe sociale denkbeeld itoelah terbit dari keadaannja maatschappij ini dan masoek kepala manoesia. Manoesia jang pikirannja tadjam dan „verbeeldingskracht" koeat ia gambarkan dikain „omgeving" apa jang akan djadi dan mana jang baik dan jang djahat hari dibelakan. Djadi orang socialist itoelah boeah dari keadaannja maatschappij sekarang. Kalau saja malam toetoep saja poenja roemah sebab saja takoet djangan ada orang mentjoeri, sebab ada barang jang kena ditjoeri, dan lagipoen sebab ada fatsal-fatsal jang mengadakan orang mentjoeri. Dengan „recht" pengadilan — apakah „justitie" dapat memoetoes ?

Goebernemen perdirikan „toetoepan" boeat orang² mentjoeri; perdirikan pengadilan boeat periksa dan memoetoes perkara-perkara jang timboel; Sediakan politie sekoeat-koeatnja seperti barang jang perloe sekali; ia mengantoeng dan memboenoeh orang mentjoeri dan lain-lain. Saja oempamakan Goebernemen ini seorang toean opziener dikebon kopie jang membersihkan ia poenja kebon dan potong daoen-daoennja roempoet-roempoet (onkruid) tetapi ia poenja akar dan bibit ia kasih tinggal dikebon. Kedjadiannja semingkin besar loekanja Staat semingkin boesoek baoehnja, artinja lebih lama maatschappij sebegini berdiri, semingkin perloe dibesarkan semoea roemah roemah toetoepan, politie, kekoeatan pengadilan d. l. l. — Tjaboetlah akarnja tentoe, tadapat tiada, djatoh djoega ranting² — daoen², boeah² pokok itoe.

Dari ketjil sampei besar pemeliharaan dan sekola tida tjoekoep tentoe moedah ia, menoesia, mendjadi koerang baik. Peroet lapar sedang mendengar anak menangis tida berentinja, terlebih lagi diloear ada terdapat barang makanan jang kena ditjoeri tentoe sadja saja „terpaksa" mentjoeri boekan sebab saja tida taoe akan kena hoekoem, tetapi „mata gelap, sebab soeka hidoep".

Kalau saja tanja „sikaja", apa itoe soedah mistinja (menoeroet atoeran Toehan jang toean-toean poenja anaktjoetjoe dari ketjil sampai besar hidoep dengan makan koeat enak, soesoeh, pakaian garing dan bersih, lampoe gas dan electrisch, pekakas bagoes djadi seneng boeat beladjar, pergi kesekola dengan bendy atau auto, ia menjahoet „itoe memang soedah mistinja, sebab soedah kabiasan". Dan kalau kita tanja" sikaja" apa itoe soedah nasibnja simiskin jang ia poenja anak dari ketjil sampai besar hidoep dengan sengsara, kebanjakan mati waktoe masih ketjil, dan kalau soedah besar didalam kesoesahan, makanan setengah peroet, pakaian penoeh dengan loebang, tempat tidoer jang tida kena ditjoetji lagi, lampoe jang njalahnja ¼ lilin d. l. l. djadi toea ia meninggalkan doenia dengan perkataan" sampai mati menahan soesah", ia menjahoet . . . . ja kasiaan tetapi apa bolih boeat, itoe soedah datang dari Toehan, dan ia merasa kasiaan . . . sedikit, tetapi djangan rampas ia poenja kekajaan.

Betapa senang sekali saja dengar tadi pagi dikeboen radja Soerabaia pidato pidato toean² oetoesan dari beberapa perserikatan segala bangsa, boeat menoeloeng orang-orang jang kenah soesah di Blitar artinja jang ketinggalan. „tiap-tiap tjelaka ada goenanja . . . apa sebab" Ja perkataan² toean jang berpidato itoe telah soedah mengikat dengan perkataan „semoea bangsa mendjadi satoe, dan sering-sering diperdengarkan kewadjiban kami manoesia seperti manoesia, boekan seperti „kapitalist", dan soedah menetapkan jang hanja „kemanoesiaan" itoelah jang dipandang pada w a k t o e i t o e.

Sementara toean-toean berpidato keloear pekertaan dari hati saja jaitoe „Geloof, menschheid . . . woorden . . . half theorie, half praktijk !" Sebab menoeloeng orang jang kena tjelaka „eereschuld", orang miskin dan lain-lain „philantropisch", „liefdadig", tetapi mengeloearkan „kemiskinan" pokok segala kedjahatan dan kesengsaraan dari „doenia" toean jang berpikiran bilang „misdaad, moord op de menschheid . . . agitatie . . . d.l.l. „Warboel en nogmaals Warboel . . . moge deze burgerlijke maatschappij barsten als de Kloet Begitoelah pikiran siorang toea.-

(Akan di samboeng). DENGAH.

P. I. D.

POLITIEKE INLICHTINGSDIENST RA'IAT

C i v i e l b e r d j a l a n c r i m i n e e l. (Dienst Pan deglang).

Ali djongos Assistent-Resident Pandeglang, lari, poelang ke kampoengnja di afdeeling Meester-Cornelis, entah apa sebabnja.

Baboe menangis sama Kandjeng Njonja sebab Ali misih poenja oetang padanja.

Ali ditangkap, ditahan beberapa hari oleh politie dan dibawa oleh politie djoega ke Pandegelang seperti pendjahat.

Djaksa periksa perkaranja, menimbang civiel, Ali boleh poelang.

Masok rol ; Ali dilepas dari dakwaan crimineel, sebab perkaranja masok civiel.

Akan tetapi Ali soedah berasa mendjadi pesakitan.

***

Z a k a t. (Dienst Priangan).

Di laen-laen karesidenan pembajaran zakat itoe sesoekanja jang poenja padi, pada siapa jang ia soekai dan dari sebab diseboetkan didalam kitab Agamanja, zakat itoe kebanjakan di kasih pada fekir miskin.

Tidak begitoe di tanah Priangan.

Disini orang² tani dipaksa misti bajar sama pengoeloe-pengoeloe.

Kaloe panèn, rame betoel, kong naib, kong kalipah kontjo-konjo penghoeloe Landraad sama poeter di desa-desa boeat menagih zakat.

Oleh karen itoe, penghoeloe-penghoeloe disini sama gemoek betoel.

Tapi si fakir-miskin terlebih koeroes.

Kaoem tani disini semoea menoeroet sadja, belom ada jang menahan, dan zakat itoe dianggapnja saperti padjeg, boeat menggadjih Penghoeloenja, sebab Regeering tidak kasi makan padanja, boekan saperti sama pastoor dan domenee.

Chabarnja ada circulaire toean Besar G.G. jang menjeboetkan perkara zakat tidak boleh ada peratoeran atau paksaan dari fihak loear dari jang poenja padi sendiri.

Boleh djadi boeat laen karesidenan.

Boeat Priangan circulaire itoe tidak sah.

Akan disamboeng

---

diboeang ke Siberie. Disitoe dia tinggal 3 tahoen dan menoelis disitoe boekoe-boekoe dari hal economie, jang teroetama boekoe dari kemadjoeannja dari kapitalisme di Rusland dan djoega beberapa boekoe-boekoe ketjil jang terlarang.

PEKERDJAAN ISKRA DI NEGERI ASING :

Sepoelangnja dari Siberie LENIN tinggal beroemah di loear negri Rusland. Disitoe dia menerbitkan sama MARTOFF, POTRESSOF dan lid² dari perhimpoenan jang terseboet di atas satoe soerat chabar bernama Iskra (= Sinar).

Maksoed Iskra mendjadikan satoe dari kaoem² revolutionair dan memimpin pergerakan rajat, soepaja tida dikenjaja oleh orang kaja. Djadi maksoednja Iskra sampai kedjadian. Tida ada satoe soerat chabar jang bergoena begitoe besar saperti Iskra.

Soerat chabar ini dikeloearkannja tida dengan idinan negri, masoeknja di negri Rusland dengen smokkel.

Itoe soerat kabar disebarkan kepada kaoem boeroeh dan didalam desa² jang djaoeh dari kota soerat chabar ini bisa dibatja.

Dari waktoe ini pemimpin pergerakan revolutionair terdoedoek di lain negri. Disitoe dikeloearkan boekoe² dan soerat² chabar djoega congres dan conferentie.

Disitoe orang-orang bisa berdami segala keperloean.

Dari sitoe dimimpinnja pergerakan LENIN mendjadi djiwa pergerakan. Selamanja hidoep pekerdjaannja melainkan mengoeroes pergerakan sadja. Barang siapa orang jang berkenalan dengen dia selamanja heran dari keadaannja melainkan orang basadjan dan kemaoeannja troes sadja begitoe.

REVOLUTIE JANG PERTAMA.

Didalam tahoen 1905 LENIN poelang sementara ke Rusland akan tetapi dia oentoeng bisa datang di St. Petersburg satoe hari dengan trang, setroesnja dengan semboenjan ; moela-moela di St. Petersburg lantas pergi di Finland.

LENIN terpaksa mesti pergi lagi dari sitoe, sebap orang² kapitalist (bourgeoisie) menang pada revolutie dan dari sitoe dia lantas pergi di lain negri. Hampir ketangkap oleh politie.

LAGI DI LOEAR NEGRI

Didalam beberapa taoen dia hidoepnja dengan kemelaratan sekaran salamanja dikedjar oleh polisie sama lain² orang jang djoega minggat saperti dia. LENIN mengarang beberapa boekoe dan lain karangan² didalam tijdschrift di larang atau tida kebanjakan boekoe-boekoe dan karangan-karangan itoe tida ditanda tangan atau nama palsoe saperti TOULINE, V. ILINI dll. Di dalam itoe segala courant jang revolutionair di hoekoem oleh justitie dan kalau didala m soerat chabar ada satoe artikel jang tertanda oleh s' orang revolutionair courant itoe dihoekoem dan di ganggoe.

Oleh Saudaranja jang lain OULJANOFF dinamai LENIN dan sekarang namanja masih itoe djoega. Di 1912 LENIN pergi ke Krakau mendekati tanah Rusland akan toeroet bekerdja pada soerat chabar harian jang berna ma PRAVDA (jaitoe sabenarnja.)

aAkn disamboeng.

P. G. H. B.

Minggoe jang akan datang ini berkoempoellah P. G. H. B. di Semarang, menoeroet kebiasaan, jaitoe jaarvergaderipg. Disana akan dimoesjawaratkan tentang berdirinja, akan ditentoekan poela dapat dilandjoetkan atau tidanja, sebab agaknja soedah pajah benar merasai sakit jang demikian.

Soenggoeh soesah dan pajah P. G. H. B. menahan dan memikoel sengsara dan bentjana dalam tahoen jang telah laloe ini.

Kita semoea telah ketahoei, bahwa perselisihan antara leden P. G. H. B. bertambah-tambah besar, hingga seorangpoen tiada dapat mengalang-ngalangi petjahnja perkoempoelan jang sekoeat ini; boektinja sekarang telah berdiri doea perkoempoelan ja'ni Kw. Bond dan G. B. Bond.

Kelakoean jang sematjambegini soeatoe tanda, bahwa kepertjajaan antara goeroe² itoe sedikit sekali.

Adanja Kw. Bond jaitoe salah jang besar sekali dan lagi soeatoe kelakoean jang koerang pantas sebab inilah jang memetjahkan persekoetoean goeroe².

Sebab kekoeatan dan tenaga jang dapat menjampaikan maksoed goeroe-goeroe hendak memperbaiki nasibnja, letaknja dalam berkoempoel mendjadi satoe.

Akan berdirinja Kw. Bond itoe tiada lain terbitnja dari eigenbelang (memikirkan nasib sendiri). Dalam tjita-tjitanja leden Kw. Bond, djika mareka itoe hanja mempoenjai P. G. H. B. sahadja, jang lid-lidnja tjampoeran, semoea goeroe², maka nasib orang² Kw. Bond tentoe sia-sia sadja, ta' akan bernjoengap.

Maka dari sebab itoe, timboellah Perkoempoelan Kw.Bond jang mengeloearkan orgaan sendiri.

Akan memperlindoengi maksoednja jang sebenarnja, maka dikatakannja, bahwa H. B. P. G. H. B. terlaloe banjak kerdja, laloe di pilihnja lain bestuur, jang akan mengambil separo pekerdjaän H. B. P. G. H. B. Bohong.

Eigenbelang jang dipadjoekannja ; biarlah kepertoean oemoem ditinggalkan, asal keperloean sendiri ada diatas.

Maka boentoetnja perselisihan ini tentoe semoea ketahoei.

Goeroe² bantoe jang merasa tida enak lagi ada di golongan P.G.H.B. mendirikan soeatoe koempoelan, oentoek keperloeahnja sendiri.

Menoeroet fikiran kami, ini djoega salah besar. Sebab keloearnja goeroe² disana waktoenja memboeat organisatie, bersama-sama dengan goeroe² jang maoe memperhatikan P.G.H.B. Apakah kedjadiannja sekarang? Goeroe² dari Kweekschool soedah poenja K.B. dan goeroe² bantoe poenja P.G.B.B.

Meski demikian masih banjak djoega goeroe² jang asal dari Kweekschool jang ta' tjinta kepada K.B. dan beberapa goeroe² bantoe jang tiada setoedjoe akan keadaan bond bagi goeroe² bantoe. petjah dari P.G.H.B.

Tetapi kemanakah mareka itoe haroes pergi? Haroeskah ia sekalian diam di P.G.H.B.? Apakah kelak akan kedjadian? Tentoe sahadja djadi ketjil dan ta' bertenaga benar koempoelan goeroe² jang tadinja sekoeat itoe.

Orang² Belanda jang mendjadi lid P. G. H. B. terpaksa djoega keloear.

Boentoetnja: perselisihan antara leden, koerang pengharapan dan koerang kekoeatan.

Kebaikan tentoe tida ada, sebab djika koeli-koeli berbantah-bantahan, maka werkgever (jang memberi pekerdjaan) tinggal tertawa sadja.

Kadang-kadang werkgever itoe memberi sedikit keamanan kepada satoe fihak, soepaja bertambah-tambah perbantahan antara werknemers, jang sedang bermoesoehan.

Maka berboektilah pekerdjaan werkgever ini dilapang P. G. H. B.

Ketahoeilah toean-toean voorstel dari Directeur O. en E. boeat memperbaiki gadji goeroe-goeroe jang asal dari Kweekschool sadja, sekarang telah diterima dan disetoedjoei oleh Parlement di negeri Belanda dan amandement Dwidjo c. s. jang disetoedjoei oleh volksraad, bermaksoed hedak memperbaiki nasib semoea goeroe-goeroe tida diterima.

Adapoen maka kedjadianlah perbantahan jang keras sekali antara kedoea fihak goeroe-goeroe.

Mengapa mareka itoe berbantah-bantahan? Mengapa ia sekalian tiada berkoempoel dan bersama-sama melawan Regeering, dan memaksa Pemerintah soepaja goeroe-goeroe dapat dan hasil maksoednja?

Memang itoelah jang ditjita-tjita oleh Regeering; tiada lain tinggal sedang jang mendjadi Pamerintah.

Tetapi goeroe-goeroe djoega haroes lebih pintar.

Perboeatlah, dan haroes diperboeat djoega djalan jang lain.

Nanti, djika di Semarang goeroe-goeroe jang dari djaoeh-djaoeh berkoempoel, akan bermoesjawarat tentang jang bakal kedjadian dan apa jang teroes di lakan haroes kita tanjakan dengan jakin; Apakah P. G. H. B. dapat teroes berdiri atau haroes petjah?

Apa djawabnja nanti? P. G. H. B. haroes selandjoetnja ada.

Tetapi dengan perkataan jang sematjam begitoe, perselisihan itoe tentoe ta' berenti djoega.

Sebab matjam jang demikian itoe soedah pernah kita dengar dalam vergadering P. G. H. B.

Jang mendjadikan boeahnja perselisihan itoe haroes diboeang. Adanja boeat itoe dalam pengatoeran gadji dan didalam bedanja antara gadji goeroe².

Ambillah dasar gadji itoe sebagai ini.

„Sama gadji oentoek sama pekerdjaan". Bekerdjalah hai toean² dengan sekeras-kerasnja, sampaikanlah pepatah jang terseboet itoe.

P. G. H. B. lembek sekali. P. G. H. B. tetap diam sadja. Maka inilah sa'at jang bagoes bagi iblis pemetjah akan masoek kelapang P. G. H. B., menggoda ledennja.

Persekoetoean, rasa persaudaraan dapat toean tjapai djika P.G.H.B. maoe, hendak, ingin dan maksoed bekerdja goena semoea dan meroebah atoeran jang dahoeloe, jang dapat menjenangkan semoea.

Dan djika ada jang ta' setoedjoe akan adanja pepatah jang diatas itoe, ia dapat keloear dari P.G.H.B. dan mengadakan perkoempoelan sendiri tetapi P.G.H.B. haroes berdaja oepaja akan memerangi perkoempoelan jang sematjam itoe, sebab disitoelah letaknja benih perselisihan.

Hendaklah Algemeene Vergadering meroebah atoeran jang sekarang, tentang hal gadji. menoeroet isi pepatah jang diatas itoe.

Hendaklah Algemeene Vergadering ta' mendengar pada moefakatnja „tinggal berdiri P.G.H.B.", kalau P.G.H.B. ta' maoe meroebah atoeran itoe.

Hendaklah Algemeene Vergadering meminta dengan sekeras-kerasnja, soepaja 2 bond itoe ja'ni K. B. dan P. G. H. B., dihapoeskan. Djika hasil permintaan ini, nistjaja toean² sekalian tjakap djoega memperhatikan tentang tenaga loear dalam P. G. B. B.

Moedah-moedahanlah seroean kami itoe berboeat: ja'ni:

I. peroebahan atoeran gadji.

II. matinja K. B. dan P. G. B. B.

III. seroean dengan sekeras-kerasnja, teroes-meneroes, soepaja Pemerintah achirnja dapat merasai, bahwa hal jang demikian ini haroes djoebah djoega.

Regeering haroes teroes meneroes diberi ingat, bahwa semoea goeroe² ta'maoe lagi lama² tinggal diam dalam kesengsaraan dan kehinaan. Nasib goeroe² haroes diperbaiki. Akan hal wang, tariklah dari Kapitaal, biar Kapitaal moentah darah.

Goela, minjak dan kina dapat memberi kehidoepan jang pantas kepada goeroe-goeroe.

Tapi Regeering agaknja takoet kepada kapitaal jang terseboet itoe.

Tapi kita djangan takoet.

Djika actie P. G. H. B. dialang-alangi, maka ledennja berseroe sekeras-keras, sampai di seloeroeh tanah Hindia kedengaran soeara itoe.

Mengapa gadji jang memang soedah besar ditambahi poela, aken tetapi jang ketjil ditetapkan sahadja.

Oempamanja ingenieurs; baharoe sadja mareka dapat tambahan, maka dimintanja lagi akan pertambahan. Kita jang haroes lebih dahoeloe ditoeloeng, sebab kita ada hak boeat toeloengan itoe.

Hai toean-toean actie, actie!

Djangan takoet.

Djika Alg. Verg. ini mendjalankan permintaan jang tiga roepa itoe dan melakoekan djoega tentang isi permintaan itoe, baharoe dapat diseboet orang:

Soenggoeh tadjam congres ini, sebab rasa persaudaraan antara goeroe-goeroe telah djadi lagi dan djalan jang akan mendjoendjoeng deradjat goeroe-goeroe telah terdapat.

Koempoelkanlah tenaga dalam vacantie. St.

ADVERTENTIËN

Batikhandelsbond & Commissionair Agent

SALEH JAHJA — PEKALONGAN.

Ada sedia batik, Pekalongan, matjem-matjem kleur. Dari à f 1.75 sampai à f 25.— per potong. Pesenan di kirim dengan rembours. Pesenan dari à f 300.— atau kirim oewang lebih dahoeloe f 100.— ongkost vrij. Batik jang tida lakoe selamanja boleh minta toekar lain matjem, batik asal tida roesak, zonder di potong apa-apa.

Langganan jang setia beta dapet Crediet. Harep Toean-toean dan Njonja-njonja soeka menjoba pesen pada saja.

Memoedjikan dengan hormat.

PRIJSCOURANT

ROEPA-ROEPA

BATIK DJOCJA EN SOLO

MODEL BAROE JANG BAGOES

DARI

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

djoega ada sedia prijscourant dikirim dengan pertjoema kepada siapa jang minta.

Dengan hormat jang menoenggoe pesenan:

H. NAWAWI B. J. S., — DOCJAKARTA

BAROE TRIMA LAGI:

Aspirine Tablets Baijer jang toelen.

Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.
Cijaankali 98 „ prongkolan „
Aer Keras mas voor „
Aer Keras perak „
Roepa-roepa Essence voor Setrop.
Vanille poeder „ Koewe.
Soda koewe „ „

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij

SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.

TIO PING GWAN

BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoeal lagi, tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoeal tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoekarkan lain matjam.

BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala² pesenan dikirim dengan Postrembours. Pesenan voor djoeal lagi di atoer.

Harga ringan.